

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN
POSYANDU REMAJA DI KELURAHAN BULUSAN KECAMATAN TEMBALANG KOTA
SEMARANG**

**ANNA LUSIYANA HANNY- 25000117130154
2024-SKRIPSI**

Posyandu Remaja merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang mencakup upaya promotif serta preventif untuk meraih meraih pelayanan kesehatan bagi remaja. Berdasarkan studi pendahuluan, pada pelaksanaan Posyandu Remaja, partisipasi remaja masih sangat rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan Posyandu Remaja di kelurahan Bulusan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah Remaja usia 10-18 tahun yang berjumlah 100 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Variabel penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan kader kesehatan, dukungan teman sebaya, aksesibilitas, kebutuhan terhadap layanan kesehatan, dan pemanfaatan Posyandu Remaja. Analisis data menggunakan uji hubungan Chi-Square. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia ($p = 0,008$), tingkat pendidikan ($p = 0,009$), pengetahuan ($p = 0,000$), sikap ($p = 0,000$), dukungan keluarga ($p = 0,000$), dukungan kader kesehatan ($p = 0,000$), dukungan teman sebaya ($p = 0,000$), aksesibilitas ($p = 0,000$), kebutuhan terhadap layanan kesehatan ($p = 0,000$) dengan pemanfaatan Posyandu Remaja. Sedangkan tidak ada hubungan antara jenis kelamin ($p = 0,715$) dengan pemanfaatan pelayanan Posyandu Remaja. Perlunya meningkatkan penyebaran informasi mengenai posyandu remaja ke para remaja dan orang tua, memaksimalkan peran kader kesehatan dan lembaga masyarakat lainnya untuk mendukung pelaksanaan posyandu remaja yang diharapkan dapat meningkatkan peran aktif remaja dalam memanfaatkan pelayanan posyandu remaja.

Kata Kunci : Pelayanan Kesehatan, Pemanfaatan, Posyandu Remaja